

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil eksperimentasi teknik *wet cyanotype* dalam penciptaan karya seni fotografi alternatif yang dieksplorasi dengan kolaborasi penggunaan teknik lukis, dapat disimpulkan bahwa *wet cyanotype* merupakan medium alternatif yang memiliki potensi artistik tinggi dengan peluang eksperimentasi yang sangat luas. Proses pencampuran larutan *Ferric Ammonium Citrate* dan *Potassium Ferricyanide* dengan kadar yang tepat dengan penggunaan penyinaran UV yang sesuai menghasilkan cetakan berwarna biru (*prussian blue*) yang khas dan memiliki karakter visual yang kuat. Teknik ini tidak hanya memberikan hasil visual yang unik, tetapi juga membuka kemungkinan luas dalam eksperimen visual, terutama ketika dikombinasikan dengan pendekatan artistik lain seperti lukis, dan bahan kimia tambahan. Melalui teknik ini, proses penciptaan tidak hanya mengandalkan cahaya dan cetakan negatif, tetapi juga keaktifan tangan dalam mengaplikasikan larutan dan mengolah permukaan kertas secara manual, sehingga menghasilkan karya yang bersifat ekspresif, eksperimental, dan memiliki nilai visual yang khas.

Eksperimen terhadap bahan kimia yang bersifat asam, basa, dan netral yang ada pada *turkish red oil (sulfonated ricinoleic acid)* yaitu turunan dari *castor oil* atau minyak jarak, *Sodium Bicarbonate (NaHCO<sub>3</sub>)*, *Sodium Carbonate (Na<sub>2</sub>CO<sub>3</sub>)*, *Natrium klorida (NaCl)*, *Sodium Hypochlorite (NaClO)*, *acetic acid (CH<sub>3</sub>COOH)*, *citric acid*

( $C_6H_8O_7$ ). *Sodium dichromate*, *kalium dichromate* yang menunjukkan bahwa reaksi kimia cairan *cyanotype* berakibat pada gradasi, warna dan tekstur yang berbeda, hal ini menjadi unik untuk dikembangkan dengan pilihan bahan kimia dengan sifat asam, netral dan basa yang lebih banyak lagi. Gradi dan tekstur visual yang didapatkan selanjutnya dimanfaatkan untuk membangun dimensi pada bentuk dan suasa yang dapat menciptakan kekuatan dan kedalaman pada karya yang diciptakan. Skripsi ini diciptakan sebagai bahan pemantik untuk bisa dieksplorasi dan dikembangkan selanjutnya. Lebih jauh, proses penciptaan karya dengan teknik *cyanotype* juga menjadi ruang refleksi konseptual bagi seniman untuk mengolah tema-tema personal maupun sosial. Karakter manual dan analog dari teknik ini memperkuat nilai keunikan serta keotentikan pada karya seni yang menjadikannya relevan dalam konteks seni eksperimental yang sering mengedepankan pendekatan eksperimen dan materialitas medium.

## **B. Saran**

Skripsi ini diharapkan menjadi kesadaran untuk mengeksplorasi teknik fotografi alternatif secara lebih bebas. Begitu luas peluang eksperimen yang bisa dilakukan dengan penggunaan cahaya dan komponen cairan *cyanotype* yang diharapkan bisa menjadi ruang kontemplasi untuk menciptakan eksperimen-eksperimen lainnya. Skripsi ini menunjukkan bahwa teknik *wet cyanotype* dapat dikembangkan lebih luas melalui pendekatan melukis (*painting approach*) dan eksplorasi bahan kimia tambahan. Oleh karena itu, disarankan bagi seniman atau peneliti seni untuk

terus melakukan eksperimen lanjutan, baik dari segi teknik kuas, jenis permukaan media (substrat), maupun interaksi kimia guna memperkaya kemungkinan visual dan makna dalam medium *cyanotype*. Eksperimen lanjutan yang dapat dilakukan akan penggunaan bahan kimia dengan lebih beraneka ragam agar semakin mengetahui lebih banyak karakter yang berbeda dari beraneka ragam bahan kimi lainnya. Penggabungan keilmuan atau kolaborasi dengan teknik lain sangat dianjurkan karena akan memberikan pengalaman baru dan pemahaman yang lebih mendalam terkait pemanfaatan serta eksplorasi teknik *wet cyanotype*.



## KEPUSTAKAAN

- Anderson, C. Z. (2019). *Cyanotype: The Blueprint in Contemporary Practice*. New York: Focal Press.
- Brockelman, T. P. (2001). *Philosophy, Literature, and Culture*. New York: Routledge.
- Dragu, M. (2020). *Form and meaning in avant-garde collage and montage*. Deanta Global Publishing Services.
- Dusan, S. (2013). *Cyanotype: The Atlas of Analytical Signatures of Photographic Processes*. Washington, DC: Library of Congress.Institute.
- Eder, J. M. (1945). *History of photography*. New York: Columbia University Press.
- Fabbri, M., & Fabbri, G. (2006). *Blueprint to cyanotypes*.
- Heru Satoto, B. (2022). *Mitologi Jawa: Pendidikan Moral dan Etika Tradisional*. Narasi.
- Neblette, C. B. (1952). *Photography: Its materials and processes* (5th ed.). New Saleh, A. A. (2018). *Pengantar psikologi*. Prenadamedia Group.
- Stulik, D., & Kaplan, A. (2013). *The atlas of analytical signatures of photographic processes* (p. 5). The Getty Conservation York: D. Van Nostrand Company.
- Tedjoworo, H. (2001). *Imaji dan imajinasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ware, M. (2020). *Cyanomicon: History, science and art of cyanotype*. Mike Ware.
- Ware, M., 2008. *Prussian Blue: Artists "Pigment and Chemists" Sponge* Washington: (ACS) American Chemical Society Publications: Journal of Chemical Education, Vol. 85, Issue 5.
- Ware, Mike, 2017. *Cyanomicon II, History, Science and Art of Cyanotype: Photographic Printing in Prussian Blue*. Buxton: self-published.

## PUSTAKA LAMAN

McCurdy, K. (2017). Wet cyanotype. Diakses dari laman pribadi:  
<https://kristamccurdy.com/home/https://www.kristamccurdy.com/wetcyanotype>

